

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian tersebut yang berjudul “Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Fakultas Agama Islam dalam Menginternalisasikan Sikap Humanitas Pada Kader”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam menginternalisasikan sikap humanitas melalui beberapa bidang dalam struktural organisasi, meliputi 3 bidang untuk menginternalisasikan sikap humanitas yaitu kegiatan darul arqom dasar, kajian atau diskusi mengenai humanitas dan monitoring melalui bidang perkaderan. Kegiatan aksi doa untuk negri, aksi penggalangan dana dan kajian tentang kebangsaan melalui bidang hikmah dan kegiatan baksos, TPA, safari qurban dan diskusi melalui bidang sosial pemberdayaan masyarakat.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasikan sikap humanitas pada kader, faktor pendukung dalam menginternalisasi sikap humanitas pada kader meliputi: antusias pengurus dalam menyiapkan kegiatan dalam setiap bidang, kekompakan pengurus dalam mengadakan kegiatan, dukungan dari senior-senior IMM dalam mengadakan kegiatan serta sarana prasarana dalam mengadakan kegiatan. Hambatan dalam menginternalisasi sikap humanitas pada kader meliputi kurangnya antusias dan kesadaran kader dalam mengikuti kegiatan, besarnya egois setiap masing-masing kader,

terbenturnya kuliah dalam melaksanakan kegiatan serta selalu mencari alasan untuk tidak mengikuti kegiatan IMM. Hasil dari penerapan strategi yang dilakukan oleh ikatan mahasiswa muhammadiyah dalam menginternalisasi sikap humanitas, para kader mampu belajar saling menghargai sesama teman, belajar memahami orang lain, belajar bekerja sama tim dan belajar untuk saling tolong menolong.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi pengurus ikatan mahasiswa muhammadiyah, diharapkan selalu mencari inovasi dan kreatifitas dalam membentuk sikap humanitas pada kader. Tanpa ide-ide baru dari pengurus, kegiatan yang bersifat humanis tidak akan mampu berjalan dengan baik.
2. Bagi kader, diharapkan akan kesadaran pentingnya kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi ikatan mahasiswa muhammadiyah. Sebab tanpa kader, kegiatan organisasi tak bermakna dan akan menurunkan kualitas lintas penerus pejuang dalam organisasi. Maka dari itu, kader sangat penting dalam ikut andil atau berkontribusi dalam kegiatan IMM agar mampu memahami makna dari setiap kegiatan. Khususnya kegiatan yang bersifat humanis.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, kasih serta sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan keseluruhan proses penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Fakultas Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Sikap Humanitas Pada Kader” dengan baik dan lancar.

Peneliti sangat menyadari banyak kekurangan dan kelemahan serta sangat jauh dari kata sempurna karena kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, maka peneliti berharap kritik dan saran dari para pembaca yang budiman. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kemudahan serta keridohan-Nya untuk kita semua Aamiin.